

**PROBLEMATIKA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PENERAPAN  
KURIKULUM MERDEKA DI SD MUHAMMADIYAH NGADIWINATAN YOGYAKARTA**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Strata Satu Pendidikan (S.Pd)

Disusun Oleh:

**Adhesti Amalia Septiani**

**NIM: 19104010113**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2023**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Adhesti Amalia Septiani

NIM : 19104010113

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Jika ternyata di kemudian hari terbukti plagiasi, maka saya bersedia untuk ditinjau kembali hak keserjanaan saya.

Yogyakarta, 13 Mei 2023

Yang menyatakan,



Adhesti Amalia Septiani

NIM. 19104010113



## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi saudari Adhesti Amalia Septiani  
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Adhesti Amalia Septiani  
NIM : 19104010113  
Judul Skripsi : PROBLEMATIKA GURU PENDIDIKAN AGAMA  
ISLAM DALAM PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA  
DI SD MUHAMMADIYAH NGADIWINATAN  
YOGYAKARTA

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 24 Juli 2023  
Pembimbing,

**Drs. H. Rofik, M. Ag.**  
NIP.: 19650405 199303 1 002



### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2140/Un.02/DT/PP.00.9/08/2023

Tugas Akhir dengan judul : PROBLEMATIKA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA DI SD MUHAMMADIYAH NGADIWINATAN YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ADHESTI AMALIA SEPTIANI  
Nomor Induk Mahasiswa : 19104010113  
Telah diujikan pada : Kamis, 03 Agustus 2023  
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

#### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang  
Drs. H. Rofik, M.Ag  
SIGNED

Valid ID: 64cb3625144bd



Penguji I  
Dr. Mohamad Agung Rokhimawan, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 64c305704867c



Penguji II  
Drs. Ahmad Hanany Naseh, M.A.  
SIGNED

Valid ID: 64e475e98a053



Yogyakarta, 03 Agustus 2023  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 64e476501281b

## MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (٦) فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ (٧) وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ (٨)

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain. Dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap. Q.S. Al-Insyirah

ayat 6-8.<sup>1</sup>



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>1</sup> Tim Indonesia (2012). *Tarjamah Al-Fatihah dan Juz Amma dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: Islam House, Hal. 52.

**PERSEMBAHAN**

**Skripsi ini dipersembahkan untuk:**

**Almamater Tercinta**

**Program Studi Pendidikan Agama Islam**

**Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

**UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

**ADHESTI AMALIA SEPTIANI.** *Problematika Guru Pendidikan Agama Islam dalam Penerapan Kurikulum Merdeka di SD Muhammadiyah Ngadiwinatan Yogyakarta.* Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023.

Kurikulum Merdeka hadir dengan tujuan untuk menyembuhkan pembelajaran yang diakibatkan oleh pandemi. Kurikulum ini memiliki banyak perbedaan dengan kurikulum-kurikulum sebelumnya. Mengakibatkan guru harus beradaptasi. Sehingga masih banyak kendala yang dihadapi dalam penerapannya, terkhusus dalam pembelajaran PAI.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian studi kasus dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun pengumpulan datanya menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan metode reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini adalah: 1). Penerapan Kurikulum Merdeka di SD Muhammadiyah Ngadiwinatan Yogyakarta sudah diterapkan di kelas I dan IV. Penerapan yang dilakukan adalah melaksanakan pembelajaran yang berdiferensiasi dan melaksanakan kegiatan P5. Guru menyusun Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) dan modul ajar. Serta melakukan penilaian diagnostik, formatif dan sumatif. 2). Problematika yang dihadapi guru bermacam-macam. Yaitu pada penyusunan perangkat pembelajaran, penerapan pembelajaran, dan pelaksanaan penilaian pembelajaran. Guru masih kebingungan dalam memahami Capaian Pembelajaran (CP), Tujuan Pembelajaran (TP), dan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP). Sehingga guru kesulitan dalam menyusun modul ajar. Guru kesulitan dalam membuat strategi dan metode pembelajaran yang sesuai kemampuan peserta didik. Alokasi waktu yang kurang cukup. Serta persiapan dan pelatihan implementasi Kurikulum Merdeka yang masih belum memadai. 3). Upaya guru PAI untuk mengatasi problematika adalah dengan mengkomunikasikan dengan guru sekolah lain. Yaitu melalui kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG). Dalam kegiatan KKG ini nantinya dapat dicarikan solusi. Upaya selanjutnya yaitu mempelajari Kurikulum Merdeka secara mendalam. Kemudian mengikuti pelatihan implementasi Kurikulum Merdeka. Serta guru lebih memahami kebutuhan setiap peserta didik, dan lebih aktif mencari referensi mengenai penilaian-penilaian.

**Kata Kunci:** *Problematika Guru Pendidikan Agama Islam dalam Penerapan Kurikulum Merdeka, Problematika Guru Pendidikan Agama Islam, Kurikulum Merdeka*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan Rahmat dan pertolongan-Nya. Selawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad Saw. yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang Problematika Guru Pendidikan Agama Islam dalam Penerapan Kurikulum Merdeka di SD Muhammadiyah Ngadiwinatan Yogyakarta. Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S. Ag., M.A., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M. Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Prof. Dr. Eva Latipah, S. Ag., S. Psi., M. Si., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Mohamad Agung Rokhimawan, M. Pd., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.



5. Ibu Dr. Dwi Ratnasari, S. Ag., M. Ag., selaku Dosen Penasihat Akademik.
6. Bapak Drs. H. Rofik, M. Ag., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa memberikan perhatian, ilmu, dan arahan dalam menyusun skripsi ini.
7. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Bapak Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Guru PAI, serta segenap guru dan karyawan SD Muhammadiyah Ngadiwinatan Yogyakarta.
9. Kedua orang tua tersayang, Bapak Maryono dan Ibu Siti Fatimah yang selalu memberikan cinta, doa dan dukungan. Terima kasih untuk pengorbanan dan kerja kerasnya. Terima kasih telah menjadi orang tua yang sempurna.
10. Kakak-kakak dan keponakan-keponakan saya, terima kasih untuk semangat dan dukungannya selama ini.
11. Terima kasih untuk diri sendiri, telah semangat dan berusaha keras selama penyusunan skripsi ini.
12. Semua pihak yang tidak mungkin disebutkan satu persatu. Semoga Allah membalas segala hal baik yang telah diberikan.

Yogyakarta, 25 Juni 2023

Penyusun



**Adhesti Amalia Septiani**

NIM. 19104010113

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
HALAMAN ABSTRAK.....	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR .....	viii
HALAMAN DAFTAR ISI .....	x
HALAMAN DAFTAR TABEL .....	xiii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian .....	4
D. Kajian Pustaka .....	6
BAB II KAJIAN TEORI .....	9

A.	Definisi Pendidikan Agama Islam .....	9
B.	Guru dalam Pendidikan Islam .....	10
C.	Pengertian Kurikulum Merdeka .....	13
D.	Kelebihan Kurikulum Merdeka .....	16
E.	Kekurangan Kurikulum Merdeka .....	17
F.	Kendala-Kendala Pelaksanaan Pembelajaran PAI .....	18
BAB III	METODE PENELITIAN .....	22
A.	Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	22
B.	Lokasi dan Waktu Penelitian .....	22
C.	Subjek Penelitian .....	25
D.	Teknik Pengumpulan Data .....	26
E.	Keabsahan Data .....	27
F.	Analisis Data .....	27
BAB IV	KURIKULUM MERDEKA DALAM PEMBELAJARAN PAI DI SD MUHAMMADIYAH NGADIWINATAN YOGYAKARTA .....	30
A.	Penerapan Kurikulum Merdeka .....	30
B.	Problem yang Dihadapi Guru dalam Penerapan Kurikulum Merdeka .....	44
C.	Upaya untuk Mengatasi Masalah Penerapan Kurikulum Merdeka .....	52
BAB V	PENUTUP .....	61

A. Simpulan.....	61
B. Saran.....	62
C. Kata Penutup.....	63
DAFTAR PUSTAKA .....	65
LAMPIRAN .....	69



## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Keadaan Guru dan Karyawan .....	70
Tabel 2 Sarana .....	72
Tabel 3 Prasarana .....	74



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Keadaan Guru dan Karyawan.....	70
Lampiran 2 Sarana .....	72
Lampiran 3 Prasarana .....	74
Lampiran 4 Pedoman Observasi .....	75
Lampiran 5 Pedoman Wawancara .....	76
Lampiran 6 Catatan Lapangan .....	78
Lampiran 7 Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) .....	91
Lampiran 8 Modul Ajar .....	95
Lampiran 8 Dokumentasi .....	104
Lampiran 10 Surat Pengajuan Penyusunan Skripsi .....	106
Lampiran 11 Surat Penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi .....	107
Lampiran 12 Berita Acara Seminar Proposal .....	108
Lampiran 13 Bukti Seminar Proposal .....	109
Lampiran 14 Surat Keterangan telah Melaksanakan Penelitian .....	110
Lampiran 15 Kartu Bimbingan Skripsi .....	111
Lampiran 16 Surat Keterangan bebas Teori .....	112

Lampiran 17 Kartu Rencana Studi (KRS) .....	113
Lampiran 18 Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) .....	114
Lampiran 19 Sertifikat PBAK .....	115
Lampiran 20 Sertifikat Sosialisasi Pembelajaran (SOSPEM) .....	116
Lampiran 21 Sertifikat User Education .....	117
Lampiran 22 Sertifikat ICT .....	118
Lampiran 23 Sertifikat PLP-KKN Inetgratif .....	119
Lampiran 24 Sertifikat TOEFL .....	120
Lampiran 25 Sertifikat IKLA .....	121
Lampiran 26 Daftar Riwayat Hidup .....	122



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Menurut Asep Danang dan Siti Rohaeti pendidikan merupakan usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana. Untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran, yang menjadikan peserta didik aktif mengembangkan kemampuan dirinya. Kemampuan untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, dan akhlak mulia. Serta keterampilan yang dibutuhkan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.<sup>1</sup> Pendidikan adalah faktor utama untuk menentukan majunya suatu bangsa. Juga faktor utama untuk menentukan kualitas sumber daya manusia.

Pendidikan Agama Islam diartikan sebagai tuntunan kepada seseorang untuk semaksimal mungkin menjadi muslim. Pendidikan agama Islam sangat penting karena merupakan pondasi dalam kehidupan. Pendidikan agama Islam bertujuan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang berakhlak mulia, bertakwa, dan beriman kepada Allah SWT.

---

<sup>1</sup> Asep Danang dan Siti Rohaeti (2006). *Penanaman Akhlak dengan Cerita*. Bandung: Globalindo, hal. 2.



Pendidikan tidak dapat dilaksanakan tanpa adanya kurikulum. Kurikulum adalah inti pendidikan yang berisi rumusan tujuan dan rumusan isi kegiatan belajar. Yang mempersiapkan peserta didik melalui keterampilan, pengetahuan, sikap, dan berbagai macam nilai. Yang diperlukan untuk melaksanakan tugas pekerjaan di masa depan.<sup>2</sup> Implementasi kurikulum di Indonesia sudah mengalami berbagai perubahan dan penyempurnaan. Saat ini muncul kurikulum baru yaitu kurikulum merdeka.

Munculnya kurikulum merdeka ini bertujuan untuk menyembuhkan pembelajaran yang diakibatkan oleh pandemi. Kurikulum ini dikembangkan sebagai kerangka kurikulum yang lebih fleksibel. Dipusatkan kepada materi yang esensial dan pengembangan karakter serta kompetensi peserta didik.<sup>3</sup> Tujuan dari kurikulum ini adalah agar sekolah, guru, beserta peserta didik diberi kebebasan untuk melakukan inovasi. Serta kebebasan menentukan tindakan dalam proses belajar mengajar. Guru juga memiliki kebebasan dalam memilih bahan ajar yang cocok untuk peserta didik. Sesuai dengan kebutuhan dan minat peserta didik.<sup>4</sup>

Guru merupakan garda terdepan pada pelaksanaan kurikulum.

Maka dari itu guru diharuskan untuk bisa beradaptasi dengan segala

---

<sup>2</sup> Pratiwi Bernadetta Purba dkk (2021). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Deli Serdang: Yayasan Kita Menulis, hal. 6.

<sup>3</sup> Amelia Rizky Idhartono (2022). Literasi Digital pada Kurikulum Merdeka Belajar Bagi Anak Tunagrahita, dalam *Jurnal Teknologi Pembelajaran*, Vol. 6, No. 1, hal. 92.

<sup>4</sup> Faridahtul Jannah dkk (2022). Problematika Kurikulum Merdeka Belajar 2022, dalam *Jurnal Al Yazidiy: Ilmu Sosial, Humaniora, dan Pendidikan*, Vol. 4, No. 2, hal 58.

bentuk perubahan yang terjadi. Keberhasilan guru dalam menerapkan Kurikulum Merdeka akan membantu pemerintah menjawab permasalahan yang ada. Penerapan kurikulum merdeka untuk pemulihan pembelajaran dilaksanakan berdasarkan kebijakan Permendikbudristek No. 5 Tahun 2022, Permendikbudristek No. 7 tahun 2022, Permendikbudristek No. 262/M/2022, keputusan kepala BSKAP No. 008/H/KR/2022 tahun 2022, keputusan kepala BSKAP No. 009/H/KR/2022 tahun 2022, dan surat edaran No. 0574/H.H3/SK.02.01/2023.<sup>5</sup>

Kebijakan-kebijakan yang ada diharapkan benar-benar berjalan sesuai dengan yang diinginkan. Tapi faktanya masih banyak kendala yang dialami guru pada penerapannya. Kendala itu bisa berasal dari dalam diri guru maupun dari luar. Kendala-kendalanya adalah terkait dengan referensi, kompetensi guru, literasi, akses digital, dan pengelolaan waktu.

Peneliti melakukan penelitian di SD Muhammadiyah Ngadiwinatan Yogyakarta yang mana sekolah ini sudah menjadi sekolah penggerak. Dan tentunya sudah menerapkan Kurikulum Merdeka. Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan guru PAI di SD Muhammadiyah Ngadiwinatan Yogyakarta. Beliau menyebutkan bahwa masalah yang dihadapi ketika penerapan kurikulum merdeka adalah. *Pertama*, tentang manajemen waktu. Karena Kurikulum Merdeka berfokus pada peserta didik, sehingga

---

<sup>5</sup>Kemdikbudristek. "Kebijakan Pemerintah terkait Kurikulum Merdeka", <https://pusatinformasi.guru.kemdikbud.go.id/hc/en-us/articles/6824815789465-Kebijakan-Pemerintah-Terkait-Kurikulum-Merdeka> diakses pada 21 Maret 2023 pukul 14:25 WIB.

masalah yang dialami guru adalah masih banyak peserta didik yang susah untuk fokus dalam keaktifan pembelajaran. Sehingga guru masih belum bisa mengatur waktu. *Kedua*, pembelajaran yang berdiferensiasi. Karena setiap kemampuan peserta didik berbeda. Sehingga guru harus membuat standar ketuntasan yang berbeda pula. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Problematika Guru Pendidikan Agama Islam dalam Penerapan Kurikulum Merdeka di SD Muhammadiyah Ngadiwinatan Yogyakarta”.

#### B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disajikan maka rumusan masalah dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan kurikulum merdeka di SD Muhammadiyah Ngadiwinatan khususnya dalam pembelajaran PAI?
2. Apa problem yang dihadapi guru pendidikan agama Islam dalam penerapan kurikulum merdeka di SD Muhammadiyah Ngadiwinatan Yogyakarta?
3. Bagaimana upaya guru pendidikan agama Islam untuk mengatasi problem dalam penerapan kurikulum merdeka di SD Muhammadiyah Ngadiwinatan Yogyakarta?

#### C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui bagaimana penerapan kurikulum merdeka di SD Muhammadiyah Ngadiwinatan khususnya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam
2. Mengetahui problem yang dihadapi oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam penerapan kurikulum merdeka di SD Muhammadiyah Ngadiwinatan Yogyakarta
3. Mengetahui upaya yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam untuk mengatasi problem dalam penerapan kurikulum merdeka di SD Muhammadiyah Ngadiwinatan Yogyakarta

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat secara teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi dunia pendidikan pada umumnya dan khususnya bagi pengembangan penerapan pembelajaran pendidikan agama Islam, serta bisa dijadikan sebagai referensi penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini.

2. Manfaat secara praktis

- a. Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menjadi sumber belajar untuk peneliti. Dan diharapkan mampu memberikan kontribusi sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya.

- b. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan mampu bermanfaat sebagai acuan sekolah untuk menerapkan kurikulum merdeka agar semakin meningkat dan berkembang.

c. Bagi Pendidik

Hasil penelitian ini diharapkan mampu bermanfaat sebagai acuan untuk terus menciptakan inovasi dan kreatifitas.

D. Kajian Pustaka

Ada beberapa karya tulis yang berhubungan dengan topik yang peneliti angkat, diantaranya yaitu:

1. Jurnal yang disusun oleh Ahmad Rifa'i, Elis Kurnia Asih, dan Dewi Fatmawati yang berjudul, "Penerapan Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran PAI di Sekolah". Hasil penelitian menyebutkan bahwa implementasi Kurikulum Merdeka pada pembelajaran PAI di sekolah menengah sudah berjalan efektif dan efisien. Kesuksesan hal tersebut karena pemetaan dan pengidentifikasian yang dilakukan guru terhadap siswa berjalan optimal.<sup>6</sup>

Persamaan dari penelitian ini adalah terletak pada metode yang digunakan, yaitu metode kualitatif. Adapun perbedaannya adalah jurnal ini memfokuskan pada bagaimana implementasi Kurikulum Merdeka pada pembelajaran PAI. Sedangkan peneliti memfokuskan

---

<sup>6</sup> Ahmad Rifa'i, Elis Kurnia Asih, Dewi Fatmawati (2022). Penerapan Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran PAI di Sekolah, dalam *Jurnal Sytax Admiration*, Vol. 3, Edisi 8, hal. 108.

pada masalah yang dihadapi guru PAI dalam menerapkan Kurikulum Merdeka.

2. Jurnal yang disusun oleh Aisyah Dwita Puspa Sari, Ahadin, dan Fauzi yang berjudul, “Kendala Guru dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka di SD Negeri Unggul Lampeuneurut Aceh Besar”. Hasil penelitian menyebutkan bahwa penerapan Kurikulum Merdeka di SD Negeri Unggul belum berjalan maksimal. Sehingga pengajar harus selalu menambah wawasan. Serta meningkatkan kompetensi guru sesuai dengan kebutuhan perubahan ilmu pengetahuan dan teknologi.<sup>7</sup>

Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang kendala/masalah dalam penerapan Kurikulum Merdeka. Adapun perbedaannya yaitu jurnal ini fokus pada guru kelas 1 dan 4. Sedangkan peneliti memfokuskan hanya pada guru Pendidikan Agama Islam.

3. Jurnal yang disusun oleh Arin Tentrem Mawati, Hanafiah, dan Opan Arifudin yang berjudul, “Dampak Pergantian Kurikulum Pendidikan Terhadap Peserta Didik Sekolah Dasar”. Kesimpulan dari penelitian ini adalah implementasi Kurikulum Merdeka lebih optimal daripada Kurikulum 2013. Meskipun baru satu tahun pelaksanaannya. Kurikulum 2013 masih menyisakan berbagai permasalahan. Sehingga disempurnakan dengan hadirnya Kurikulum Merdeka. Yang tentunya

---

<sup>7</sup> Aisyah Dwita Puspa Sari, Ahadin, Fauzi (2023). Kendala Guru dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka di SD Negeri Unggul Lampeuneurut Aceh Besar, dalam *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, Vol. 8, Edisi 2, hal. 65.

masih perlu dilakukan pengembangan dan perbaikan agar dapat lebih meningkatkan mutu pendidikan.<sup>8</sup>

Persamaan dari penelitian ini adalah menggunakan metode observasi, dokumentasi dan wawancara sebagai alat untuk mengumpulkan data.

Adapun perbedaan dari penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Arin Tentrem Mawati dan kawan-kawan bertujuan untuk mengetahui dampak adanya penerapan Kurikulum Merdeka pada peserta didik. Sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti bertujuan untuk mengetahui kendala yang dialami guru pada penerapan Kurikulum Merdeka.



---

<sup>8</sup> Arin Tentrem Mawati, Hanafiah, Opan Arifudin (2023). Dampak Pergantian Kurikulum Pendidikan Terhadap Peserta Didik Sekolah Dasar, dalam *Jurnal Primary Edu*, Vol.1, Edisi 1, hal. 79.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang berjudul Problematika Guru Pendidikan Agama Islam dalam Penerapan Kurikulum Merdeka di SD Muhammadiyah Ngadiwinatan Yogyakarta, maka peneliti merumuskan beberapa kesimpulan yaitu:

1. Penerapan Kurikulum Merdeka di SD Muhammadiyah Ngadiwinatan Yogyakarta sudah diterapkan di kelas I dan IV. Kemudian akan berlanjut pada tahun ajaran berikutnya di kelas I, II, IV, dan V. Sedangkan untuk saat ini kelas II, III, V, dan VI masih menggunakan kurikulum 2013. Penerapan yang dilakukan adalah melaksanakan pembelajaran yang berdiferensiasi, melaksanakan kegiatan P5, menyusun Tujuan Pembelajaran (TP), menyusun Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) dan modul ajar. Serta melakukan penilaian diagnostik, formatif dan sumatif.
2. Problematika guru PAI dalam penerapan Kurikulum Merdeka di SD Muhammadiyah Ngadiwinatan Yogyakarta bermacam-macam. Diantaranya adalah pada penyusunan perangkat pembelajaran, penerapan pembelajaran, dan pelaksanaan penilaian pembelajaran. Guru masih kesulitan dalam memahami Capaian Pembelajaran (CP). Kesulitan memahami Tujuan Pembelajaran (TP). Kesulitan memahami



Alur Tujuan Pembelajaran (ATP). Dan kesulitan dalam menyusun modul ajar. Kemudian guru masih kesulitan dalam membuat strategi dan metode pembelajaran. Sesuai dengan kemampuan peserta didik. Kemudian guru masih merasa kurang dengan alokasi waktu yang ada. Serta persiapan dan pelatihan implementasi Kurikulum Merdeka yang masih belum memadai.

3. Upaya guru PAI untuk mengatasi problematika penerapan Kurikulum Merdeka adalah dengan mengkomunikasikan dengan guru dari sekolah lain. Yaitu melalui kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG). Dalam kegiatan ini nantinya dapat dicarikan solusi bersama. Upaya lainnya adalah mempelajari Kurikulum Merdeka secara mendalam. Guru juga aktif mengikuti pelatihan implementasi Kurikulum Merdeka. Serta guru lebih memahami kebutuhan setiap peserta didik. Serta lebih aktif mencari referensi mengenai penilain-penilaian.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah:

##### 1. Bagi Sekolah

Supaya lebih meningkatkan kembali sarana dan prasarana yang ada di sekolah. Guna mendukung terlaksananya penerapan Kurikulum Merdeka di SD Muhammadiyah Ngadiwinatan Yogyakarta.

## 2. Bagi Guru PAI

Supaya lebih meningkatkan lagi pemahaman dan pengetahuan mengenai Kurikulum Merdeka. Agar proses pembelajaran berjalan sesuai dengan tujuan dari Kurikulum Merdeka. Guru juga perlu meningkatkan kreatifitasnya dengan menggunakan metode-metode pembelajaran yang lebih menarik. Supaya peserta didik senang dan antusias. Sehingga nantinya dapat memahami materi pembelajaran dengan mudah.

## 3. Bagi Peserta Didik

Supaya peserta didik selalu aktif dalam kegiatan pembelajaran. Yaitu dengan selalu memperhatikan materi dan mengikuti perintah dan arahan yang disampaikan oleh guru. Peserta didik harus lebih percaya diri dan selalu mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi.

## 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya. Dan digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk memperluas perumusan masalahnya.

## C. Kata Penutup

Puji syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah Swt. yang telah memberikan kemudahan bagi setiap hamba-Nya, sehingga penyusunan skripsi dengan judul *Problematika Guru Pendidikan Agama Islam dalam*

*Penerapan Kurikulum Merdeka di SD Muhammadiyah Ngadiwinatan Yogyakarta* dapat terselesaikan dengan baik. Ucapan terima kasih peneliti persembahkan kepada semua pihak yang telah membantu selama proses penyusunan skripsi ini. Peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat di kemudian hari. Peneliti memohon maaf apabila dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan di dalamnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: CV. Syakir Media Press.
- Ahmad, Baiatun, Darmawan, Fitri, Gde, Candra, Rini, Dini, Irma, Tiolina, Silvester, Maria (2022). *Metodologi Penelitian*. Banyumas: CV. Pena Persada.
- Ahmad, Elis, Dewi (2022). Penerapan Kurikulum Merdeka pada pembelajaran PAI di Sekolah. *Jurnal Sytax Admiration*. Volume 3, Edisi 8, hal. 108.
- Ahmat, Ana, Difa'ul (2021). Kedudukan Guru dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Jurnal Tarbawi: Jurnal Pendidikan Islam*. Volume 18, No. 2, hal. 31.
- Aiman, Anis, Imas (2022). Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Program Guru Penggerak pada Modul 2.1. *Jurnal Basicedu*. Volume 6, Nomor 2, hal. 2849.
- Aisyah, Ahadin, Fauzi (2023). Kendala Guru dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka di SD Negeri Unggul Lampeuneurut Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*. Volume 8, Edisi 2, hal. 65.
- Andari, Eni (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Menggunakan Learning Management System (LMS). *Allimna: Jurnal Pendidikan Profesi Guru*. Volume 1, nomor 22, hal. 74.
- Arin, Hanafiah, Opan (2023). Dampak Pergantian Kurikulum Pendidikan terhadap Peserta Didik Sekolah dasar. *Jurnal Primary Edu*. Volume 1, Edisi 1, hal. 79.
- Baharun, Hasan (2017). *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Pusaka Nurja.
- Budiono, Nur Arifin & Hatip, Mochamad (2023). Asesmen Pembelajaran pada Kurikulum Merdeka. *Axioma: Jurnal Matematika dan Pembelajaran*. Volume 8, Nomor 1, hal. 112.

- Danang, Asep & Rohaeti, Siti (2006). *Penanaman Akhlak dengan Cerita*. Bandung: Globalindo.
- Efendi, Yusuf Bachtiar (2022). "Kelebihan dan Kekurangan Kurikulum Merdeka Belajar yang Akan Gantikan Kurikulum 2013, Sudahkah Tahu?". <https://grobogan.pikiran-rakyat.com>, diakses pada tanggal 22 Maret 2023 pukul 10:53 WIB.
- Elisabeth, Maria (2022). "Pembelajaran Berdiferensiasi: Pengertian, Tujuan, Aspek dan Strategi Pembelajaran yang Berpihak pada Murid". <https://ayoguruberbagi.kemdikbud.go.id/>, diakses pada 22 Maret 2023 pukul 10:00 WIB.
- Faridahtul, Thooriq, Putri (2022). Problematika Kurikulum Merdeka belajar 2022. *Jurnal Al Yazidiy: Ilmu Sosial, Humaniora, dan Pendidikan*. Vol. 4, No. 2, hal. 58.
- Fauzan (2017). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Tangerang Selatan: GP. Press.
- Firmansyah, Mokh. Iman (2019). Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar, dan Fungsi. *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim*. Volume 17, Edisi 2, hal. 84.
- Hamdan (2014). *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI): Teori dan Praktek*. Banjarmasin: IAIN Antasari Press.
- Idhartono, Amelia Rizky (2022). Literasi Digital pada Kurikulum Merdeka belajar Bagi Anak Tunagrahita. *Jurnal Teknologi Pembelajaran*. Vol. 6, No.1, hal. 92.
- Jasuri (2015). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Anak Usia Dini. *Jurnal Madaniyah*. Edisi VIII, hal. 19.
- Jaya, Farida (2019). *Perencanaan Pembelajaran*. Medan: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.

- Kemdikbudristek (2022). "Kebijakan Pemerintah terkait Kurikulum Merdeka", <https://pusatinformasi.guru.kemdikbud.go.id/hc/en-us/articles/6824815789465-Kebijakan-Pemerintah-Terkait-Kurikulum-Merdeka> diakses pada 21 Maret 2023 pukul 14:25 WIB.
- Khoirurrijal, Fadriati, Sofia Anisa, Sunaryo, Abdul, Tajeri, Ali, Hamdani, Suprapno (2022). *Pengembangan Kurikulum Merdeka*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Majid, Abdul & Andayani, Dian (2005). *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004)*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Noviantari, Ika & Agustina Degi Alrinda (2023). Development of Teaching Modules on Independent Curriculum Implementation. *Social, Humanities, an educational Studies (SHES)*. Volume 6, Nomor 1, hal. 468.
- Nugraha, Tono Supriatna (2022). Kurikulum Merdeka untuk Pemulihan Krisis Pembelajaran. *Jurnal UPI*. Vol. 19, Edisi 2, hal. 255.
- Pitaloka, Haniza & Arsanti, Meilan (2022). Pembelajaran Diferensiasi dalam Kurikulum Merdeka. *Jurnal UNISSULA*. Volume 4, hal. 36.
- Pratiwi, Rosmita, Dewi, Atep, Sukarman, Sri, Emmi, Rani, Dina, Janner, Bona (2021). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Deli Serdang: Yayasan Kita Menulis.
- Rahmadi (2011). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press.
- Rasyid, Harun Al (2015). Fungsi Kelompok Kerja Guru (KKG) bagi Pengembangan Keprofesionalan Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Sekolah Dasar*. Volume 24, Nomor 2, hal. 146.
- Restu, Rita, Yuyu, Asep, Prihantini (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka belajar di Sekolah Penggerak. *Jurnal Basicedu*. Vol. 6, No. 4, hal. 6317.

Shinta, Nurul, Uus, Syaefan (2023). Problematika Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka. *Jurnal Shibghoh: Prosiding Ilmu Kependidikan UNIDA Gontor*. Vol. 1, hal. 608.

Sidiq, Umar & Choiri, Moh. Miftachul (2019). *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV. Nata Karya.

Tambunan, Nurhalima (2017). Kendala Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri Lobugoti Kecamatan Pangaribuan Kabupaten Tapanuli Utara. *Jurnal Al-Hadi*, Volume II, Nomor 2, hal. 480.

Indonesia Tim (2012). *Tarjamah Al-Fatihah dan Juz Amma dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: Islam House.

Yogi, Dion, Nisa, Ardanti, Indriyati, Leli, Setiyo, Yayuk, Rizal (2022). *Panduan Pembelajaran dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Menengah*. Jakarta: Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kemeterian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi RI.

